

Pengaruh Literasi Keuangan dan Dukungan Sosial terhadap Keberlanjutan Usaha dengan Entrepreneurial Mindset sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Wira-Wiri UNJ

Regita Aida Fitri^{1*}, Agus Wibowo², Ari Saptono³

Pendidikan Ekonomi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia¹

*Email Korespondensi: regitaaidafitri20@gmail.com

Diterima: 01-08-2026 | Disetujui: 06-08-2026 | Diterbitkan: 08-08-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy and social support on business sustainability with entrepreneurial mindset as an intervening variable among Wira-Wiri UNJ students. This research employed a quantitative approach with a survey method. A sample of 210 students was determined using proportionate stratified random sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using SEM-PLS. The results show that financial literacy has a positive and significant effect on business sustainability and entrepreneurial mindset. Social support does not have a significant direct effect on business sustainability, but it has a positive and significant effect on entrepreneurial mindset. Entrepreneurial mindset has a positive and significant effect on business sustainability. Furthermore, entrepreneurial mindset is proven to mediate the influence of financial literacy and social support on business sustainability. Thus, business sustainability among students is not solely determined by the resources they possess, but rather depends heavily on the formation of a strong entrepreneurial mindset. This study provides implications for incubation program managers to strengthen mentoring based on entrepreneurial mindset development in order to improve student business sustainability.

Keywords: Financial Literacy; Social Support; Entrepreneurial Mindset; Business Sustainability; Student Entrepreneurs; Wira-Wiri UNJ

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan dukungan sosial terhadap keberlanjutan usaha dengan *entrepreneurial mindset* sebagai variabel intervening pada mahasiswa Wira-Wiri UNJ. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel sebanyak 210 mahasiswa ditentukan dengan *proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha maupun *entrepreneurial mindset*. Dukungan sosial tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap keberlanjutan usaha, tetapi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial mindset*. *Entrepreneurial mindset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Selain itu, *entrepreneurial mindset* terbukti memediasi pengaruh literasi keuangan dan dukungan sosial terhadap keberlanjutan usaha. Dengan demikian, keberlanjutan usaha mahasiswa tidak semata-mata ditentukan oleh sumber daya yang dimiliki, melainkan sangat bergantung pada terbentuknya pola pikir kewirausahaan yang kuat. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pengelola program inkubasi untuk memperkuat pendampingan berbasis pembentukan *entrepreneurial mindset* guna meningkatkan keberlanjutan usaha mahasiswa.

Katakunci: Literasi Keuangan; Dukungan Sosial; *Entrepreneurial Mindset*; Keberlanjutan Usaha; Mahasiswa Wirausaha; Wira-Wiri UNJ

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Fitri, R. A., Wibowo, A. ., & Saptono, A. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan dan Dukungan Sosial terhadap Keberlanjutan Usaha dengan Entrepreneurial Mindset sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Wira-Wiri UNJ. Educational Journal, 2(1), 93-114. <https://doi.org/10.63822/txhe0x41>

PENDAHULUAN

Kewirausahaan di kalangan generasi muda kini telah bertransformasi menjadi salah satu fokus pemerintah dalam kebijakan pendidikan tinggi nasional. Hal ini didasari oleh kesadaran bahwa kewirausahaan memiliki peran strategis dalam mendorong perekonomian nasional dan membuka peluang lapangan kerja bagi masyarakat (Suwandi et al., 2023). Wirausahawan atau *entrepreneur* memiliki peran penting dalam mendorong pembangunan ekonomi melalui kemampuannya menciptakan perubahan, mendorong inovasi, membuka lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, kemajuan ekonomi suatu negara umumnya berjalan seiring dengan tingkat kewirausahaan yang dimilikinya; negara-negara dengan perekonomian maju cenderung ditandai dengan rasio kewirausahaan yang tinggi dan terus bertumbuh (Singgih, 2020).

Sejalan dengan hal tersebut, upaya penguatan ekosistem kewirausahaan di Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang semakin positif. Data Kementerian UMKM (2025) menunjukkan bahwa rasio kewirausahaan nasional telah mencapai 3,29 persen, melampaui target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) sebesar 3,10 persen. Meskipun demikian, apabila dibandingkan dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara, capaian tersebut masih relatif tertinggal—rasio kewirausahaan Indonesia masih lebih rendah dibandingkan Singapura (8,76 persen), Malaysia (4,74 persen), dan Thailand (4,26 persen) (Ramdani et al., 2023). Kondisi serupa juga tampak dari data *Global Entrepreneurship Monitor* (GEM) *Global Report* 2024/2025 yang mencatat peningkatan persepsi masyarakat dunia terhadap kemudahan memulai usaha, dari 58 persen negara pada tahun 2019 menjadi 68,6 persen pada tahun 2024. Namun, pada periode yang sama, proporsi negara dengan tingkat *fear of failure* yang tinggi turut meningkat dari 68 persen menjadi 84,3 persen (GEM, 2025). Temuan ini menegaskan bahwa tantangan utama kewirausahaan saat ini bukan lagi sekadar mendorong lahirnya usaha baru, melainkan memastikan usaha tersebut mampu bertahan dan berkembang secara berkelanjutan.

Kesenjangan tersebut turut berimplikasi pada tingginya angka pengangguran terdidik di Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (2025) mencatat bahwa meskipun Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) nasional menurun menjadi 4,74 persen, kelompok usia 15–29 tahun tetap mendominasi angka pengangguran dengan kontribusi mencapai 44,36 persen, dan lulusan sarjana menempati posisi kedua penyumbang pengangguran terbesar setelah lulusan SMA/SMK. Kondisi ini menunjukkan bahwa gelar akademik saja belum cukup tanpa disertai kemandirian ekonomi dan keterampilan berwirausaha yang nyata. Sebagai respons, pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2022 yang menargetkan lahirnya sepuluh juta wirausaha muda pada tahun 2029, salah satunya melalui Program Wirausaha Merdeka (WMK) yang diluncurkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sejak tahun 2022. Perguruan tinggi berperan sebagai fasilitator pembentukan jiwa kewirausahaan mahasiswa melalui pengembangan kompetensi dan pengalaman berwirausaha secara langsung, dengan jumlah peserta yang terus bertumbuh dari 11.716 mahasiswa pada angkatan pertama (2022) menjadi 12.573 mahasiswa pada angkatan ketiga (2024), yang melibatkan 38 perguruan tinggi pelaksana. Program ini dijalankan melalui tiga tahap—*pre-immersion*, *immersion*, dan *post-immersion*—yang membekali mahasiswa dengan *entrepreneurial mindset*, keterampilan berwirausaha, dan pengalaman langsung mengembangkan model bisnis bersama mitra UMKM (Maharani, 2023).

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) merupakan salah satu perguruan tinggi pelaksana melalui program Wira-Wiri UNJ, yang mulai bergabung pada 22 November 2023 sebagai wadah bagi mahasiswa untuk

merintis usaha berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Pada angkatan pertama, program ini menarik 400 peserta dari 32 perguruan tinggi yang terbagi dalam 80 kelompok usaha, dan meningkat menjadi 500 peserta pada angkatan kedua, didukung oleh 54 mentor profesional dan 50 dosen pembimbing lapangan (Nurdin, 2024). Meskipun demikian, tidak semua peserta mampu mempertahankan usaha yang telah dirintis setelah program berakhir. Survei awal Pramesti (2024) terhadap 32 kelompok usaha peserta Wira-Wiri UNJ angkatan 2023 menemukan bahwa 87,9 persen kelompok tidak melanjutkan usahanya, disebabkan antara lain oleh keterbatasan waktu, kesibukan akademik, serta hambatan koordinasi dan komitmen antaranggota. Menariknya, 51,5 persen responden tetap memiliki keinginan pribadi untuk melanjutkan usahanya, yang mengindikasikan bahwa persoalan yang terjadi bukan terletak pada rendahnya minat berwirausaha, melainkan pada hambatan tertentu yang menghalangi niat tersebut untuk terwujud.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan usaha, dan literasi keuangan merupakan salah satu yang paling konsisten ditemukan berpengaruh. Masdiantini et al. (2024) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha, karena pelaku usaha dengan pemahaman keuangan yang baik mampu mengelola sumber daya secara lebih efisien. Temuan ini diperkuat oleh Burchi (2021) melalui analisis data lintas negara. Namun, Ratnawati et al. (2024) menemukan hasil berbeda pada UMKM di Solo Raya, yaitu literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha, karena pemahaman keuangan saja belum cukup ketika wirausahawan menghadapi tekanan eksternal yang kuat. Perbedaan temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha kemungkinan tidak bekerja secara langsung, melainkan dimoderasi atau dimediasi oleh faktor lain.

Faktor lain yang turut memengaruhi keberlanjutan usaha adalah dukungan sosial, berupa dorongan, pengakuan, dan umpan balik dari lingkungan sekitar. Dukungan sosial dalam bentuk mentoring maupun pelatihan dapat mendorong inovasi produk yang berkontribusi pada keberlanjutan usaha (Prabawanti & J, 2025), dan dukungan emosional, informasional, maupun instrumental dari keluarga, teman, serta civitas akademika terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mahasiswa (Husna & Fahlia, 2025). Akan tetapi, Hazudin et al. (2022) menemukan bahwa modal sosial tidak berpengaruh langsung terhadap keberlanjutan usaha, melainkan bekerja melalui keterampilan kewirausahaan sebagai variabel mediasi. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa hubungan literasi keuangan dan dukungan sosial terhadap keberlanjutan usaha membutuhkan faktor internal tertentu yang dapat memperkuat hubungan tersebut.

Salah satu faktor internal yang berpotensi memperkuat hubungan tersebut adalah *entrepreneurial mindset*, atau pola pikir kewirausahaan, yang berperan penting dalam membentuk kemampuan individu untuk melihat peluang, beradaptasi terhadap perubahan, serta mempertahankan usaha dalam jangka panjang. Individu dengan *entrepreneurial mindset* yang kuat cenderung lebih berani mengambil risiko, inovatif, dan lebih adaptif dalam menghadapi tantangan bisnis (Zemlyak et al., 2022). Khairani (2025) menemukan bahwa pola pikir kewirausahaan yang kuat mendorong mahasiswa untuk terus berinovasi dan bertahan menghadapi kegagalan bisnis, dan pembentukannya turut dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Temuan ini diperkuat oleh Pintaawati (2025) yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha setelah program berakhir—kondisi yang relevan dengan fenomena pada alumni Wira-Wiri UNJ, yang meski telah memperoleh pembekalan kewirausahaan tetap menunjukkan perbedaan tingkat keberlanjutan usaha.

Meskipun literasi keuangan, dukungan sosial, dan *entrepreneurial mindset* telah banyak dikaji secara terpisah terhadap keberlanjutan usaha, penelitian yang secara khusus menguji peran *entrepreneurial mindset* sebagai variabel mediasi masih relatif jarang, terlebih pada objek mahasiswa alumni program inkubasi kewirausahaan seperti Wira-Wiri UNJ. Kesenjangan inilah yang mendasari pentingnya penelitian ini dilakukan, guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai mekanisme literasi keuangan dan dukungan sosial dalam memengaruhi keberlanjutan usaha melalui peran mediasi pola pikir kewirausahaan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengkaji Pengaruh Literasi Keuangan dan Dukungan Sosial terhadap Keberlanjutan Usaha dengan *Entrepreneurial Mindset* sebagai Variabel *Intervening* pada Mahasiswa Wira-Wiri UNJ.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab: (1) apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha; (2) apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap *entrepreneurial mindset*; (3) apakah dukungan sosial berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha; (4) apakah dukungan sosial berpengaruh terhadap *entrepreneurial mindset*; (5) apakah *entrepreneurial mindset* berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha; (6) apakah *entrepreneurial mindset* memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha; dan (7) apakah *entrepreneurial mindset* memediasi pengaruh dukungan sosial terhadap keberlanjutan usaha. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketujuh hubungan pengaruh di atas, baik pengaruh langsung literasi keuangan dan dukungan sosial terhadap keberlanjutan usaha dan *entrepreneurial mindset*, maupun pengaruh tidak langsung melalui peran mediasi *entrepreneurial mindset*.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu kewirausahaan, khususnya terkait literasi keuangan, dukungan sosial, dan pola pikir kewirausahaan sebagai determinan keberlanjutan usaha, sekaligus memperkaya literatur dan menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya pada topik serupa.

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka berisi tentang: (1) teori yang berisi: deskripsi, analisis dan sintesis, pemikiran mutakhir tentang berbagai isu yang relevan dengan masalah yang diteliti beserta manfaat yang dijanjikan, (2) kajian hasil-hasil penelitian yang relevan, (3) kerangka pikir yang merupakan kajian teoritis tentang keterkaitan antar variabel dalam menjawab atau memecahkan permasalahan penelitian, (4) rumusan hipotesis dan atau pertanyaan penelitian

Dalam melakukan kajian pustaka dengan menggunakan sumber, hendaknya: a) setiap pustaka yang diacu harus ada dalam Daftar Pustaka, b) acuan harus relevan, mutakhir dan dari sumber primer, c) tidak mengutip dengan cara: 1) Si Badu dalam si Polan atau 2) Menurut si Badu menyatakan ..., d) fokuskan pada gagasannya, bukan fokus pada siapa yang punya gagasan.

Gunakan sumber/referensi pada bagian ini meliputi: (a) buku referensi, (b) Proseding seminar nasional atau internasional, (c) jurnal ilmiah sekurang kurangnya 10 jurnal ilmiah nasional dan internasional). Cara penulisan sumber dalam teks perlu menunjukkan secara jelas nama author dan sitasi sumber, yang berupa tahun terbit dan halaman tempat naskah berada. Sebagai contoh adalah: terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan metode Teams Games Tournament berbantuan permainan dadu dengan metode..... (Widayanti, E. R., & Slameto, 2016: 193).

Kajian pustaka ditulis dengan TNR-11 tegak, dengan spasi 1,15. Tiap sub judul ditulis dengan Capitalize Each Word tebal, tegak tanpa diakhiri dengan titik, tidak perlu diberi notasi, rata kiri. Tiap paragraf diawali kata yang menjorok ke dalam 5-6 digit, atau sekitar 1,2 cm dari tepi kiri tiap kolom. Jumlah kata maksimal kira-kira 20% dari naskah artikel

METODE PENELITIAN

Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan pada bulan Juni hingga Juli 2026, menyesuaikan ketersediaan responden dan kondisi lapangan. Lokasi penelitian adalah Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa seluruh responden penelitian merupakan mahasiswa UNJ peserta program Wira-Wiri UNJ (Wirausaha Merdeka) angkatan 2024. Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui penyebaran kuesioner menggunakan *Google Form* untuk menjangkau responden yang tersebar di berbagai fakultas di lingkungan UNJ.

Pendekatan dan metode penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dipilih karena bertujuan menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel melalui pengukuran berupa angka yang dapat diuji secara statistik. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan dukungan sosial terhadap keberlanjutan usaha dengan *entrepreneurial mindset* sebagai variabel *intervening* pada mahasiswa Wira-Wiri UNJ.

Metode yang digunakan adalah metode survei, yaitu metode penelitian untuk memperoleh data dari responden melalui penyebaran kuesioner pada sampel yang diambil dari suatu populasi (Sugiyono, 2023). Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh data primer secara langsung dari responden dengan waktu yang relatif efisien dan biaya yang terjangkau, guna memperoleh gambaran mengenai literasi keuangan, dukungan sosial, *entrepreneurial mindset*, dan keberlanjutan usaha mahasiswa, sekaligus menganalisis hubungan antarvariabel tersebut.

Data yang digunakan merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian (Sugiyono, 2023). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner daring yang disebarkan kepada mahasiswa UNJ peserta program Wira-Wiri UNJ angkatan 2024, meliputi informasi mengenai literasi keuangan, dukungan sosial, *entrepreneurial mindset*, dan keberlanjutan usaha.

Populasi dan sampel penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang menjadi sasaran penelitian dan memiliki karakteristik tertentu sesuai kriteria yang ditetapkan peneliti (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UNJ peserta program Wira-Wiri UNJ angkatan 2024, berjumlah 417 mahasiswa yang tersebar pada delapan fakultas, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Jumlah Mahasiswa Wira-Wiri UNJ

Fakultas	Jumlah Mahasiswa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)	327
Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)	39
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)	1
Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	6
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH)	10
Fakultas Pendidikan Psikologi (FPPSI)	26
Fakultas Teknik (FT)	8
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK)	1
Jumlah	417

Sumber: data diolah oleh peneliti (2026)

Populasi ini dipilih karena karakteristiknya sesuai dengan topik penelitian, yaitu mahasiswa UNJ yang telah mengikuti program Wira-Wiri UNJ, sehingga karakteristik responden lebih homogen dan relevan dengan fokus penelitian.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan karakteristik populasi yang diteliti (Sugiyono, 2023). Sampel diambil menggunakan teknik *probability sampling* dengan pendekatan *proportionate stratified random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel pada populasi yang tidak homogen dan terbagi dalam beberapa strata, dengan pengambilan sampel tiap strata dilakukan secara proporsional sesuai jumlah anggotanya (Sugiyono, 2023). Teknik ini dipilih karena populasi penelitian terdistribusi pada delapan fakultas dengan jumlah yang berbeda-beda, sehingga pengambilan sampel secara proporsional diperlukan agar setiap fakultas terwakili secara representatif.

Penentuan jumlah sampel menggunakan Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 5%:

$$= \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{417}{1 + 417 \times 0,05^2} = 204 \quad (1)$$

Keterangan: n = jumlah sampel; N = jumlah total populasi; e = persentase batas toleransi kesalahan.

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 204 mahasiswa. Jumlah sampel tiap fakultas selanjutnya dihitung secara proporsional dengan rumus (jumlah mahasiswa × sampel) ÷ populasi, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Jumlah Sampel Mahasiswa Wira-Wiri UNJ

Fakultas	Jumlah	Sampel
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)	327	160
Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)	39	19
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)	1	0
Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	6	3
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH)	10	5
Fakultas Pendidikan Psikologi (FPPSI)	26	13
Fakultas Teknik (FT)	8	4
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK)	1	0

Jumlah	417	204
--------	-----	-----

Sumber: data diolah oleh peneliti (2026)

Responden dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan kriteria: (1) merupakan mahasiswa UNJ peserta program Wira-Wiri UNJ angkatan 2024; (2) memiliki atau pernah menjalankan usaha selama mengikuti program tersebut; dan (3) bersedia menjadi responden serta mengisi kuesioner penelitian secara lengkap.

Berikut **METODE PENELITIAN** versi final lengkap, dengan tabel Skala Likert sudah diletakkan pada posisi yang tepat:

METODE PENELITIAN

Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan pada bulan Juni hingga Juli 2026, menyesuaikan ketersediaan responden dan kondisi lapangan. Lokasi penelitian adalah Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa seluruh responden penelitian merupakan mahasiswa UNJ peserta program Wira-Wiri UNJ (Wirausaha Merdeka) angkatan 2024. Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui penyebaran kuesioner menggunakan *Google Form* untuk menjangkau responden yang tersebar di berbagai fakultas di lingkungan UNJ.

Pendekatan dan metode penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dipilih karena bertujuan menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel melalui pengukuran berupa angka yang dapat diuji secara statistik. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan dukungan sosial terhadap keberlanjutan usaha dengan *entrepreneurial mindset* sebagai variabel *intervening* pada mahasiswa Wira-Wiri UNJ.

Metode yang digunakan adalah metode survei, yaitu metode penelitian untuk memperoleh data dari responden melalui penyebaran kuesioner pada sampel yang diambil dari suatu populasi (Sugiyono, 2023). Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh data primer secara langsung dari responden dengan waktu yang relatif efisien dan biaya yang terjangkau, guna memperoleh gambaran mengenai literasi keuangan, dukungan sosial, *entrepreneurial mindset*, dan keberlanjutan usaha mahasiswa, sekaligus menganalisis hubungan antarvariabel tersebut.

Data yang digunakan merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian (Sugiyono, 2023). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner daring yang disebar kepada mahasiswa UNJ peserta program Wira-Wiri UNJ angkatan 2024, meliputi informasi mengenai literasi keuangan, dukungan sosial, *entrepreneurial mindset*, dan keberlanjutan usaha.

Populasi dan sampel penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang menjadi sasaran penelitian dan memiliki karakteristik tertentu sesuai kriteria yang ditetapkan peneliti (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian

ini adalah seluruh mahasiswa UNJ peserta program Wira-Wiri UNJ angkatan 2024, berjumlah 417 mahasiswa yang tersebar pada delapan fakultas, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Jumlah Mahasiswa Wira-Wiri UNJ

Fakultas	Jumlah Mahasiswa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)	327
Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)	39
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)	1
Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	6
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH)	10
Fakultas Pendidikan Psikologi (FPPSI)	26
Fakultas Teknik (FT)	8
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK)	1
Jumlah	417

Sumber: data diolah oleh peneliti (2026)

Populasi ini dipilih karena karakteristiknya sesuai dengan topik penelitian, yaitu mahasiswa UNJ yang telah mengikuti program Wira-Wiri UNJ, sehingga karakteristik responden lebih homogen dan relevan dengan fokus penelitian.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan karakteristik populasi yang diteliti (Sugiyono, 2023). Sampel diambil menggunakan teknik *probability sampling* dengan pendekatan *proportionate stratified random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel pada populasi yang tidak homogen dan terbagi dalam beberapa strata, dengan pengambilan sampel tiap strata dilakukan secara proporsional sesuai jumlah anggotanya (Sugiyono, 2023). Teknik ini dipilih karena populasi penelitian terdistribusi pada delapan fakultas dengan jumlah yang berbeda-beda, sehingga pengambilan sampel secara proporsional diperlukan agar setiap fakultas terwakili secara representatif.

Penentuan jumlah sampel menggunakan Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 5%:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{417}{1 + 417(0,05)^2} = 204$$

Keterangan: n = jumlah sampel; N = jumlah total populasi; e = persentase batas toleransi kesalahan.

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 204 mahasiswa. Jumlah sampel tiap fakultas selanjutnya dihitung secara proporsional dengan rumus (jumlah mahasiswa × sampel) ÷ populasi, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Jumlah Sampel Mahasiswa Wira-Wiri UNJ

Fakultas	Jumlah	Sampel
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)	327	160
Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)	39	19
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)	1	0
Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	6	3
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH)	10	5
Fakultas Pendidikan Psikologi (FPPSI)	26	13

Fakultas Teknik (FT)	8	4
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK)	1	0
Jumlah	417	204

Sumber: data diolah oleh peneliti (2026)

Responden dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan kriteria: (1) merupakan mahasiswa UNJ peserta program Wira-Wiri UNJ angkatan 2024; (2) memiliki atau pernah menjalankan usaha selama mengikuti program tersebut; dan (3) bersedia menjadi responden serta mengisi kuesioner penelitian secara lengkap.

Instrumen penelitian

Penelitian ini melibatkan empat variabel, yaitu keberlanjutan usaha (Y), literasi keuangan (X1), dukungan sosial (X2), dan *entrepreneurial mindset* (Z), yang masing-masing diukur menggunakan instrumen berskala Likert 1–5 (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju).

Keberlanjutan usaha didefinisikan sebagai kemampuan pelaku usaha untuk terus bertahan, berkembang, dan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis secara berkelanjutan. Variabel ini dioperasionalkan sebagai kemampuan mahasiswa peserta Wira-Wiri UNJ dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya setelah program berakhir, diukur melalui lima indikator adaptasi dari Ligthelm (2010): penyusunan rencana usaha, pembaruan rencana usaha secara berkala, analisis pesaing secara berkala, kemampuan menangkap peluang usaha baru, dan kesediaan mengambil risiko yang diperhitungkan.

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam memahami, menyikapi, dan mengelola sumber daya finansial secara bijak guna mendukung pengambilan keputusan keuangan yang efektif dan menunjang keberlanjutan usaha. Variabel ini diukur melalui tiga indikator dari OJK (2024): pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan.

Dukungan sosial didefinisikan sebagai bantuan yang diterima individu dari lingkungan sosialnya, baik berupa perhatian, bantuan nyata, maupun informasi yang membantu individu menjalankan dan mengembangkan usahanya. Variabel ini diukur melalui tiga indikator adaptasi dari Sarafino dan Smith (2011): dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan informasional.

Entrepreneurial mindset didefinisikan sebagai pola pikir yang mendorong individu untuk mengenali peluang, mengambil risiko secara terukur, bertindak proaktif, terus berinovasi, serta memiliki visi jangka panjang dalam menjalankan dan mengembangkan usaha. Variabel ini diukur melalui lima indikator yang dikembangkan Wardana et al. (2020): berorientasi pada peluang, berani mengambil risiko, berorientasi pada tindakan, pembelajaran berkelanjutan, dan memiliki visi besar.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari responden atau sumber data penelitian (Sugiyono, 2023). Pada penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan secara daring menggunakan *Google Form*, disusun dengan skala Likert sehingga responden dapat memberikan penilaian terhadap setiap pernyataan sesuai pengalaman dan pandangan masing-masing, dengan format skor sebagai berikut.

Tabel 3. Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skala (Positif)
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: data diolah oleh peneliti (2026)

Teknik analisis data

Analisis deskriptif digunakan untuk mengolah dan menyajikan data penelitian secara sistematis agar karakteristiknya mudah dipahami, tanpa bertujuan menarik kesimpulan yang bersifat generalisasi (Abdullah et al., 2023). Melalui pendekatan ini, peneliti memperoleh gambaran awal yang objektif mengenai kondisi di lapangan, yang dirangkum dalam bentuk tabel frekuensi, grafik, dan ringkasan statistik.

Structural Equation Modeling – Partial Least Squares (SEM-PLS) digunakan dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.0. PLS-SEM merupakan metode analisis berbasis komponen yang dirancang untuk menguji hubungan antarkonstruksi secara simultan, baik langsung maupun tidak langsung (Hair et al., 2021). Metode ini dipilih dengan pertimbangan: tidak mensyaratkan data berdistribusi normal karena menggunakan pendekatan nonparametrik; mampu menghasilkan estimasi yang baik pada ukuran sampel relatif kecil; sesuai untuk penelitian bersifat prediktif; mampu menguji hubungan langsung dan tidak langsung secara simultan, termasuk model dengan variabel mediasi; dan sesuai untuk menganalisis hubungan antarvariabel laten yang diukur melalui beberapa indikator.

Pengujian model pengukuran (*outer model*) meliputi: (1) validitas konvergen, dinilai dari nilai *outer loading* $\geq 0,70$ dan *Average Variance Extracted* (AVE) $\geq 0,50$; (2) validitas diskriminan, diuji melalui *Fornell-Larcker Criterion* dan *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT) dengan kriteria $< 0,90$; serta (3) uji reliabilitas, dinilai dari *Cronbach's Alpha* sebagai batas bawah dan *Composite Reliability* sebagai batas atas, dengan nilai yang direkomendasikan pada rentang 0,70–0,95 (Hair et al., 2021).

Pengujian model struktural (*inner model*) meliputi: (1) uji *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk mendeteksi multikolinearitas antarkonstruksi eksogen, dengan nilai $< 3,3$ dinyatakan bebas masalah kolinearitas; (2) *R-Square* (R^2) untuk menilai kemampuan konstruksi eksogen menjelaskan konstruksi endogen, dengan kategori kuat ($\geq 0,75$), sedang (0,50), dan lemah (0,25); (3) *effect size* (f^2) untuk mengukur kekuatan pengaruh antarvariabel laten, dengan kategori kecil (0,02), sedang (0,15), dan besar (0,35); serta (4) *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR), dengan nilai $< 0,08$ menunjukkan kesesuaian model yang baik (Hair et al., 2021).

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan prosedur *bootstrapping* pada SmartPLS 4.0 dengan melihat nilai *path coefficient*, *t-statistic*, dan *p-value*. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai *t-statistic* $> 1,96$ dan *p-value* $< 0,05$ pada tingkat signifikansi 5% (Hair et al., 2021). Pengujian pengaruh langsung digunakan untuk menguji H1–H5, yaitu pengaruh literasi keuangan dan dukungan sosial terhadap *entrepreneurial mindset* dan keberlanjutan usaha, serta pengaruh *entrepreneurial mindset* terhadap keberlanjutan usaha. Adapun pengujian pengaruh tidak langsung (*specific indirect effect*) digunakan untuk menguji H6 dan H7, yaitu peran mediasi *entrepreneurial mindset*, dengan memeriksa *confidence interval*

pada tingkat kepercayaan 95%; efek mediasi dinyatakan signifikan apabila batas bawah dan batas atas *confidence interval* tidak mencakup angka nol. Jenis mediasi selanjutnya ditentukan berdasarkan signifikansi pengaruh langsung: apabila pengaruh langsung tidak signifikan, terjadi mediasi penuh (*full mediation*); apabila pengaruh langsung tetap signifikan, terjadi mediasi parsial (*partial mediation*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi profil responden

Penelitian ini melibatkan responden yang telah disesuaikan dengan kriteria penelitian, yaitu mahasiswa Program Wira-Wiri Universitas Negeri Jakarta angkatan 2023–2024. Jumlah responden yang berhasil dikumpulkan adalah sebanyak 210 orang, terdiri dari laki-laki dan perempuan dari berbagai fakultas, meliputi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH), Fakultas Pendidikan Psikologi (FPPSI), Fakultas Teknik (FT), dan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK). Karakteristik responden secara lebih rinci disajikan pada tabel-tabel berikut.

Tabel 4. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)	Jenis Kelamin
Laki-laki	65	31%	Laki-laki
Perempuan	145	69%	Perempuan
Jumlah	210	100%	Jumlah

Sumber: penyebaran kuesioner diolah oleh peneliti (2026)

Dari total 210 responden, mayoritas merupakan perempuan (69%, 145 orang), sedangkan responden laki-laki sebesar 31% (65 orang). Kondisi ini mengindikasikan bahwa pada lokasi penelitian, pelaku usaha perempuan lebih banyak berpartisipasi dibandingkan laki-laki, yang dapat mencerminkan semakin aktifnya perempuan dalam mengelola dan mengembangkan usahanya.

Tabel 5. Karakteristik Responden berdasarkan Asal Fakultas

Fakultas	Frekuensi	Persentase (%)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)	173	82,2%
Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)	18	8,9%
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)	0	0%
Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	0	0%
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH)	5	2,2%
Fakultas Pendidikan Psikologi (FPPSI)	9	4,4%
Fakultas Teknik (FT)	5	2,2%
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK)	0	0%
Jumlah	210	100%

Sumber: data diolah oleh peneliti (2026)

Mayoritas responden berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (82,2%), diikuti Fakultas Bahasa dan Seni (8,9%), Fakultas Pendidikan Psikologi (4,4%), serta Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum dan Fakultas Teknik (masing-masing 2,2%), sedangkan FMIPA, FIP, dan FIKK tidak memiliki responden. Dominasi responden FEB menunjukkan bahwa peserta program Wira-Wiri UNJ dalam penelitian ini lebih banyak

berasal dari latar belakang ilmu ekonomi dan bisnis, yang cenderung memiliki ketertarikan lebih tinggi terhadap kegiatan kewirausahaan.

Tabel 6. Karakteristik Responden berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Persentase (%)
2023	25	12%
2024	185	88%
Jumlah	210	100%

Sumber: data diolah oleh peneliti (2026)

Responden didominasi mahasiswa angkatan 2024 (88%, 185 orang), sedangkan angkatan 2023 sebesar 12% (25 orang). Komposisi ini dipengaruhi oleh status responden saat penelitian dilakukan, di mana sebagian besar peserta angkatan 2024 masih aktif sebagai mahasiswa semester 8, sementara sebagian besar peserta angkatan 2023 telah menjadi alumni sehingga tingkat partisipasinya relatif lebih rendah.

Tabel 7. Karakteristik Responden berdasarkan Bidang Usaha

Bidang Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
Food and Beverage (F&B)	131	62,2%
Fashion	28	13,3%
Jasa	32	15,6%
Digital Startup	19	8,9%
Jumlah	210	100%

Sumber: data diolah oleh peneliti (2026)

Sebagian besar responden menjalankan usaha pada sektor *Food and Beverage* (62,2%), diikuti bidang Jasa (15,6%), Fashion (13,3%), dan Digital Startup (8,9%). Dominasi sektor F&B menunjukkan bahwa bidang tersebut lebih diminati mahasiswa dibandingkan bidang usaha lainnya.

Tabel 8. Karakteristik Responden berdasarkan Status Usaha

Status Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
Masih dijalankan kelompok	10	4,4%
Masih dijalankan sendiri	23	11,1%
Sudah tidak berjalan	177	84,4%
Jumlah	210	100%

Sumber: data diolah oleh peneliti (2026)

Sebagian besar responden (84,4%) menyatakan usaha yang dirintis melalui program Wira-Wiri UNJ sudah tidak berjalan, sedangkan 11,1% masih menjalankan usahanya secara mandiri dan hanya 4,4% yang masih menjalankan usaha bersama kelompok. Kondisi ini dipengaruhi oleh berakhirnya program, sehingga sebagian peserta tidak lagi melanjutkan usaha yang telah dirintis.

Analisis statistik deskriptif

Hasil analisis deskriptif pada variabel literasi keuangan menunjukkan frekuensi tertinggi pada kategori Setuju terdapat pada butir "saya memahami cara menghitung keuntungan dan kerugian usaha" (68,1%), sedangkan frekuensi tertinggi kategori Sangat Setuju terdapat pada butir "saya berusaha menggunakan dana usaha secara bijak sesuai dengan rencana keuangan yang telah dibuat" (16,7%). Frekuensi penilaian negatif (Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju) sangat kecil, masing-masing di bawah

1,5%, yang menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, khususnya dalam menghitung untung-rugi dan menggunakan dana usaha secara bijaksana.

Pada variabel dukungan sosial, frekuensi tertinggi kategori Setuju terdapat pada butir "saya mendapatkan semangat dari anggota kelompok dalam menjalankan usaha selama program Wira-Wiri" (73,3%), sedangkan frekuensi tertinggi kategori Sangat Setuju terdapat pada butir "saya memperoleh saran yang membantu dalam pengambilan keputusan usaha" (19,5%). Hasil ini menunjukkan bahwa responden secara umum merasakan dukungan sosial yang positif, baik melalui semangat dari anggota kelompok maupun saran yang membantu pengambilan keputusan usaha.

Pada variabel *entrepreneurial mindset*, frekuensi tertinggi kategori Setuju terdapat pada butir "saya segera mengambil tindakan ketika menemukan peluang untuk mengembangkan usaha" (70,0%), sedangkan frekuensi tertinggi kategori Sangat Setuju terdapat pada butir mengenai pengembangan pengetahuan bisnis melalui berbagai sumber (17,1%). Penilaian negatif pada variabel ini juga sangat kecil (masing-masing 0,5% untuk STS dan TS), yang mengindikasikan bahwa mayoritas responden memiliki *entrepreneurial mindset* yang baik, ditandai dengan kemampuan memanfaatkan peluang usaha dan keinginan mengembangkan pengetahuan bisnis secara berkelanjutan.

Pada variabel keberlanjutan usaha, frekuensi tertinggi kategori Setuju terdapat pada butir "kelompok saya menetapkan target yang ingin dicapai dalam pengembangan usaha" (64,8%), sedangkan frekuensi tertinggi kategori Sangat Setuju terdapat pada butir mengenai perencanaan keuangan usaha dan pengembangan ide baru, masing-masing sebesar 20,5%. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden telah menunjukkan upaya yang baik dalam menjaga keberlanjutan usaha, terutama melalui penetapan target, perencanaan keuangan, dan pengembangan ide usaha, dengan tingkat penilaian negatif yang sangat kecil pada seluruh butir pernyataan.

Analisis model pengukuran (*outer model*)

Model pengukuran (*outer model*) bertujuan menguji kualitas instrumen penelitian melalui pengujian validitas dan reliabilitas setiap konstruk, diolah menggunakan SmartPLS 4.0. Diagram jalur (*path diagram*) menggambarkan hubungan antara Literasi Keuangan (X1) dan Dukungan Sosial (X2) sebagai variabel eksogen, *Entrepreneurial Mindset* (Z) sebagai variabel intervening, serta Keberlanjutan Usaha (Y) sebagai variabel endogen. Pengujian *outer model* mengikuti kriteria Hair et al. (2021), meliputi validitas konvergen, validitas diskriminan, dan uji reliabilitas.

Hasil pengujian *outer loading* menunjukkan bahwa seluruh indikator pada keempat variabel memiliki nilai *loading factor* di atas 0,70 (LK: 0,759–0,823; DS: 0,672–0,797; EM: 0,701–0,800; KU: 0,712–0,830), sehingga seluruh indikator dinyatakan valid dan tidak ada yang perlu dieliminasi. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) juga berada di atas batas minimum 0,50 untuk seluruh variabel, sebagaimana disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	AVE
Literasi Keuangan	0,618
Dukungan Sosial	0,571
Keberlanjutan Usaha	0,614
Entrepreneurial Mindset	0,578

Sumber: output SmartPLS 4.0 diolah oleh peneliti (2026)

Seluruh nilai AVE di atas 0,50 menunjukkan bahwa masing-masing konstruk mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikatornya, sehingga seluruh konstruk dinyatakan valid secara konvergen.

Pengujian validitas diskriminan melalui *Fornell-Larcker Criterion* menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk (Literasi Keuangan 0,786; Dukungan Sosial 0,756; *Entrepreneurial Mindset* 0,784; Keberlanjutan Usaha 0,760) lebih besar dibandingkan korelasinya dengan konstruk lain, sehingga seluruh variabel memenuhi kriteria validitas diskriminan. Hasil ini diperkuat oleh pengujian *cross loading*, yang menunjukkan setiap indikator memiliki nilai *loading* tertinggi pada konstraknya sendiri dibandingkan konstruk lain, serta nilai *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT) yang seluruhnya berada di bawah 0,90.

Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* menunjukkan bahwa seluruh konstruk memiliki nilai di atas 0,70, sebagaimana disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (ρ_c)	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,944	0,951	Reliabel
Dukungan Sosial (X2)	0,932	0,941	Reliabel
<i>Entrepreneurial Mindset</i> (Z)	0,955	0,960	Reliabel
Keberlanjutan Usaha (Y)	0,948	0,953	Reliabel

Sumber: output SmartPLS 4.0 diolah oleh peneliti (2026)

Seluruh nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* berada di atas batas minimum 0,70, sehingga setiap konstruk dinyatakan memiliki konsistensi internal dan tingkat reliabilitas yang sangat baik.

Analisis model struktural (*inner model*)

Pengujian *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan nilai pada rentang 1,014–1,744, jauh di bawah batas maksimum 5,0, sehingga model penelitian tidak mengalami gejala multikolinearitas antarkonstruk eksogen.

Nilai *R-Square* menunjukkan bahwa 55,3% variasi pada Keberlanjutan Usaha dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan, Dukungan Sosial, dan *Entrepreneurial Mindset* (kategori moderat), sedangkan 42,7% variasi pada *Entrepreneurial Mindset* dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan dan Dukungan Sosial (kategori moderat), dengan sisanya dijelaskan faktor lain di luar model penelitian.

Pengujian *effect size* (f^2) menunjukkan bahwa pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Entrepreneurial Mindset* tergolong efek kecil ($f^2 = 0,048$); Dukungan Sosial terhadap *Entrepreneurial Mindset* tergolong tidak memiliki efek berarti ($f^2 = 0,005$); Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha tergolong efek besar ($f^2 = 0,402$); Dukungan Sosial terhadap Keberlanjutan Usaha tergolong efek sedang ($f^2 = 0,257$); dan *Entrepreneurial Mindset* terhadap Keberlanjutan Usaha tergolong efek besar ($f^2 = 0,554$). Adapun nilai *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR) sebesar 0,049 pada *saturated model* maupun *estimated model*, lebih kecil dari batas 0,08, sehingga model penelitian dinyatakan memiliki tingkat kesesuaian (*goodness of fit*) yang baik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan prosedur *bootstrapping* pada SmartPLS 4.0, dengan hipotesis diterima apabila nilai *t-statistics* > 1,96 dan *p-value* < 0,05. Hasil pengujian pengaruh langsung (*direct effect*) disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Pengujian Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Jalur			Koefisien Jalur	T-Statistics	P-Values	Keterangan
Literasi Keuangan	→	Keberlanjutan Usaha	0,175	3,427	0,001	Signifikan (H1 diterima)
Literasi Keuangan	→	Entrepreneurial Mindset	0,483	10,341	0,000	Signifikan (H2 diterima)
Dukungan Sosial	→	Keberlanjutan Usaha	-0,053	0,968	0,333	Tidak signifikan (H3 ditolak)
Dukungan Sosial	→	Entrepreneurial Mindset	0,387	6,771	0,000	Signifikan (H4 diterima)
Entrepreneurial Mindset	→	Keberlanjutan Usaha	0,657	13,684	0,000	Signifikan (H5 diterima)

Sumber: output SmartPLS 4.0 diolah oleh peneliti (2026)

Hasil pengujian pengaruh tidak langsung (*specific indirect effect*) disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Hasil Pengujian Pengaruh Tidak Langsung (*Specific Indirect Effect*)

Jalur			Koefisien Jalur	T-Statistics	P-Values	Keterangan
Literasi Keuangan	→	Keberlanjutan Usaha	0,317	8,588	0,000	Signifikan (H6 diterima)
Entrepreneurial Mindset	→	Keberlanjutan Usaha				
Dukungan Sosial → Entrepreneurial Mindset		Keberlanjutan Usaha	0,254	5,518	0,000	Signifikan (H7 diterima)

Sumber: output SmartPLS 4.0 diolah oleh peneliti (2026)

Secara keseluruhan, hasil pengujian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha maupun *Entrepreneurial Mindset* (H1 dan H2 diterima); Dukungan Sosial tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Keberlanjutan Usaha (H3 ditolak) namun berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Mindset* (H4 diterima); *Entrepreneurial Mindset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha (H5 diterima); serta *Entrepreneurial Mindset* terbukti memediasi secara signifikan pengaruh Literasi Keuangan maupun Dukungan Sosial terhadap Keberlanjutan Usaha (H6 dan H7 diterima).

Pembahasan

Pengaruh literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha. Literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha, sejalan dengan teori *Resource-Based View* (RBV) yang dikemukakan Barney (1991), yang menjelaskan bahwa pengetahuan dan kemampuan merupakan sumber daya tidak berwujud (*intangible resources*) yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif apabila dimanfaatkan secara optimal. Literasi keuangan membantu pelaku usaha mengelola arus kas, menyusun anggaran, dan mengambil keputusan keuangan secara lebih efektif, sehingga mendukung keberlanjutan usaha. Temuan ini sejalan dengan Masdiantini et al. (2024) dan Burchi (2021), meskipun penelitian ini memiliki perbedaan konteks—berfokus pada mahasiswa peserta Wira-Wiri UNJ, bukan pelaku UMKM—sekaligus menguji peran *entrepreneurial mindset* sebagai variabel intervening yang belum dikaji pada penelitian sebelumnya.

Pengaruh dukungan sosial terhadap keberlanjutan usaha. Dukungan sosial tidak terbukti berpengaruh signifikan secara langsung terhadap keberlanjutan usaha. Merujuk pada RBV, sumber daya eksternal tidak secara otomatis menciptakan keunggulan kompetitif apabila tidak dikombinasikan dengan

Pengaruh Literasi Keuangan dan Dukungan Sosial terhadap Keberlanjutan Usaha dengan Entrepreneurial Mindset sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Wira-Wiri UNJ
(Fitri, et al.)

kemampuan internal (Barney, 1991). Dukungan sosial memberikan akses terhadap motivasi, informasi, dan jaringan, namun tanpa kemampuan internal untuk memanfaatkannya, kontribusinya terhadap keberlanjutan usaha menjadi belum optimal. Temuan ini berbeda dari Prabawanti dan J (2025) serta Husna dan Fahlia (2025), namun sejalan dengan Hazudin et al. (2022) yang menemukan bahwa modal sosial bekerja melalui keterampilan kewirausahaan sebagai variabel mediasi, bukan berpengaruh langsung.

Pengaruh literasi keuangan terhadap entrepreneurial mindset. Literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial mindset*, mendukung pandangan McGrath dan MacMillan (2000) bahwa individu dengan *entrepreneurial mindset* mampu bertindak dalam situasi penuh ketidakpastian dan memanfaatkan peluang secara berkelanjutan. Sejalan dengan RBV, literasi keuangan menjadi kemampuan internal yang membantu mahasiswa membangun pola pikir kewirausahaan yang lebih siap menghadapi tantangan usaha. Temuan ini sejalan dengan Paramita dan Subur (2025), meskipun penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif pada pelaku UMKM dengan kinerja bisnis sebagai variabel dependen, berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan menempatkan *entrepreneurial mindset* sebagai variabel intervening terhadap keberlanjutan usaha.

Pengaruh dukungan sosial terhadap entrepreneurial mindset. Dukungan sosial terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial mindset*, sesuai dengan *Social Support Theory* yang menjelaskan bahwa dukungan dari lingkungan mampu meningkatkan rasa percaya diri, motivasi, dan kemampuan individu menghadapi tantangan. Dukungan dari dosen pembimbing, mentor, dan anggota kelompok selama program Wira-Wiri UNJ memberi ruang bagi mahasiswa untuk belajar dan berdiskusi, yang mendukung terbentuknya *entrepreneurial mindset*. Temuan ini sejalan dengan Akbar et al. (2025) dan memperluas cakupannya, dengan menunjukkan bahwa dukungan tersebut juga dapat bersumber dari lingkungan program inkubasi kewirausahaan, bukan hanya dari keluarga atau teman.

Pengaruh entrepreneurial mindset terhadap keberlanjutan usaha. *Entrepreneurial mindset* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha, mendukung RBV yang menyatakan bahwa kemampuan internal individu merupakan sumber daya strategis penciptaan keunggulan kompetitif. *Entrepreneurial mindset* membantu pelaku usaha beradaptasi terhadap perubahan, memanfaatkan peluang, dan mengambil keputusan secara tepat. Temuan ini sejalan dengan Nyamboga (2026) dan Pintaanawati (2025), dengan penelitian ini memberikan bukti empiris tambahan pada konteks mahasiswa peserta program inkubasi kewirausahaan di Indonesia.

Pengaruh literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha melalui entrepreneurial mindset. *Entrepreneurial mindset* terbukti memediasi secara signifikan pengaruh literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha. Pemahaman keuangan yang baik membantu mahasiswa mengembangkan cara berpikir yang lebih adaptif, mampu mempertimbangkan risiko secara rasional, dan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan usaha, yang selanjutnya mendorong pengelolaan usaha secara berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan Paramita dan Subur (2025) serta Nyamboga (2026), dengan penelitian ini berkontribusi melalui pengujian kuantitatif berbasis SEM-PLS yang menempatkan keberlanjutan usaha sebagai variabel dependen.

Pengaruh dukungan sosial terhadap keberlanjutan usaha melalui entrepreneurial mindset. *Entrepreneurial mindset* juga terbukti memediasi secara signifikan pengaruh dukungan sosial terhadap keberlanjutan usaha, meskipun pengaruh langsungnya tidak signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa keberlanjutan usaha tidak semata dipengaruhi oleh keberadaan dukungan dari lingkungan, tetapi juga oleh

kemampuan individu mengubah dukungan tersebut menjadi pola pikir yang mendukung pengembangan usaha, sejalan dengan *Social Support Theory* (Sarafino & Smith, 2011) dan diperkuat oleh temuan Hazudin et al. (2022) mengenai peran mediasi kemampuan kewirausahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam mendukung keberlanjutan usaha mahasiswa Wira-Wiri UNJ. Semakin baik pemahaman keuangan yang dimiliki mahasiswa pelaku usaha, semakin optimal pula kemampuan mereka dalam mengatur arus kas, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta mengambil keputusan finansial yang tepat, sehingga membantu perencanaan dan pengalokasian sumber daya usaha secara lebih terukur demi keberlangsungan bisnis jangka panjang. Literasi keuangan juga terbukti membentuk pola pikir kewirausahaan mahasiswa—tidak hanya bermanfaat secara teknis, tetapi turut memengaruhi cara mahasiswa melihat peluang usaha, menilai risiko, dan mengambil keputusan dengan lebih percaya diri, sehingga menjadi salah satu fondasi kesiapan mental untuk berwirausaha.

Berbeda dengan literasi keuangan, dukungan sosial tidak terbukti memberikan pengaruh langsung terhadap keberlanjutan usaha mahasiswa Wira-Wiri UNJ. Dorongan moral maupun bantuan dari keluarga, teman, dan lingkungan sekitar belum cukup untuk membuat suatu usaha bertahan apabila tidak diiringi kesiapan dan pola pikir kewirausahaan dari mahasiswa yang menjalankannya, sehingga dukungan sosial lebih berperan sebagai faktor pendukung eksternal ketimbang penentu utama keberlangsungan usaha. Meskipun demikian, dukungan sosial tetap berperan penting dalam menumbuhkan keberanian, motivasi, dan keyakinan diri mahasiswa untuk berwirausaha, sehingga turut memperkuat pola pikir kewirausahaan yang mereka miliki.

Pola pikir kewirausahaan atau *entrepreneurial mindset* terbukti menjadi faktor yang paling menentukan keberlanjutan usaha mahasiswa Wira-Wiri UNJ dibandingkan faktor lain dalam penelitian ini. Keberanian mengambil risiko, ketahanan menghadapi kegagalan, dan orientasi pada peluang menjadi modal utama yang membuat mahasiswa mampu mempertahankan dan mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. Lebih lanjut, pola pikir kewirausahaan ini juga terbukti menjadi penghubung penting: literasi keuangan tetap memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan usaha baik secara langsung maupun melalui pembentukan pola pikir kewirausahaan, sehingga peran gandanya semakin memperkuat keberlangsungan usaha mahasiswa. Sementara itu, dukungan sosial baru memberikan dampak nyata terhadap keberlanjutan usaha apabila telah lebih dahulu terinternalisasi menjadi pola pikir kewirausahaan dalam diri mahasiswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa keberlanjutan usaha mahasiswa Wira-Wiri UNJ tidak semata-mata ditentukan oleh sumber daya yang dimiliki, baik berupa literasi keuangan maupun dukungan sosial, melainkan sangat bergantung pada sejauh mana sumber daya tersebut berhasil membentuk pola pikir kewirausahaan. Pola pikir kewirausahaan terbukti menjadi kunci utama yang menjembatani antara sumber daya yang dimiliki mahasiswa dan kemampuan mereka mempertahankan keberlangsungan usaha yang telah dirintis.

Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, mahasiswa peserta program kewirausahaan disarankan untuk terus mengasah pola pikir kewirausahaan—terutama keberanian mengambil risiko dan ketahanan menghadapi kegagalan—karena faktor ini terbukti paling menentukan keberlangsungan usaha, tidak hanya mengandalkan pengetahuan keuangan atau dukungan lingkungan semata. Pihak penyelenggara program inkubasi seperti Wira-Wiri UNJ disarankan memperkuat pendampingan yang berorientasi pada pembentukan pola pikir kewirausahaan, bukan sekadar penyediaan modal atau dukungan moral, agar peserta lebih siap mempertahankan usahanya setelah program berakhir. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memperkuat pola pikir kewirausahaan mahasiswa serta memperluas cakupan penelitian pada program inkubasi kewirausahaan di perguruan tinggi lain, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai keberlanjutan usaha mahasiswa secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelwahed, N. A. A., & Alshaikhmubarak, A. (2023). Developing female sustainable entrepreneurial intentions through an entrepreneurial mindset and motives. *Sustainability (Switzerland)*, 15(7), 6210. <https://doi.org/10.3390/su15076210>
- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, N., Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Agustini, R., & Suwena, K. R. (2024). Pengaruh pengelolaan keuangan, digitalisasi bisnis, dan entrepreneurial marketing terhadap keberlanjutan usaha UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 145–157. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v12i1.82021>
- Akbar, M. R., Nandang, & Yusuf, I. (2025). The role of motivation and social support on entrepreneurial mindset in Triguna High School students in Jakarta. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 4(8), 4830–4840.
- Al-Dawiyah, T., & Sugianto. (2023). Pengaruh media sosial, kreativitas dan modal usaha terhadap keberlanjutan usaha UMKM dalam kerangka maqashid syariah. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(12), 6420–6445.
- Alvarez, S. A., & Busenitz, L. W. (2001). The entrepreneurship of resource-based theory. *Journal of Management*, 27(6), 755–775. <https://doi.org/10.1177/014920630102700609>
- Barney, J. (1991a). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1093/oso/9780199277681.003.0003>
- Barney, J. (1991b). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- BPS. (2025). Keadaan ketenagakerjaan Indonesia November 2025. *Badan Pusat Statistik*, 11(84), 1–28.
- Burchi, A., Włodarczyk, B., Szturo, M., & Martelli, D. (2021). The effects of financial literacy on sustainable entrepreneurship. *Sustainability (Switzerland)*, 13(9), 5070. <https://doi.org/10.3390/su13095070>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Darmawan, D. (2023). Model peran wirausaha dan dukungan sosial untuk membentuk minat berwirausaha di kalangan mahasiswa fakultas hukum dan sosial. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(3), 586–593. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i3.516>

- Dewi, R. K., & Purwantini, A. H. (2023). Literasi dan inklusi keuangan, serta keterampilan akuntansi untuk keberlanjutan UMKM. *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 30(2), 133–144. <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i2.1279>
- GEM. (2025). *GEM 2024/2025 global report: Entrepreneurship reality check*. Global Entrepreneurship Monitor.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R: A workbook*. Springer Nature.
- Hakim, N., Ode, H., Rahmadhani, M. V., & Naim, S. (2024). How entrepreneurial mindset, gender stereotypes, and innovation practices influence the sustainability of women-owned businesses in Bogor City, Indonesia. *International Journal of Business, Law, and Education*, 5(2), 2433–2444. <https://doi.org/10.56442/ijble.v5i2.891>
- Hazudin, S. F., Sabri, M. F., Kader, M. A. R. A., Saripin, M. S., & Ridzuan, M. R. (2022). Social capital, entrepreneurial skills, and business performance among rural micro-enterprises in times of crisis. *Knowledge and Performance Management*, 6(1), 75–86. [https://doi.org/10.21511/kpm.06\(1\).2022.07](https://doi.org/10.21511/kpm.06(1).2022.07)
- House, J. S. (1981). *Work stress and social support*. Addison-Wesley Series on Occupational Stress.
- Huang, M., Wang, J., & Su, X. (2024). The impact of social support on entrepreneurial well-being: The role of entrepreneurial passion and entrepreneurial efficacy. *SAGE Open*, 14(4), 1–14. <https://doi.org/10.1177/21582440241297232>
- Husna, A., & Fahlia. (2025). Dampak self-efficacy, kreativitas, dan dukungan sosial terhadap kinerja usaha mikro pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 15–30.
- Kaplan, R. M., Sallis, J. F., & Patterson, T. L. (1993). *Health and human behavior* (3rd ed.). McGraw-Hill.
- Khairani, N., Putri, A., Aritonang, A. P., & Hutasoit, E. (2025). Studi literatur: Peran entrepreneurial mindset dalam membangun ketahanan bisnis startup di kalangan mahasiswa. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(3), 5737–5748. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i3.19482>
- Khusna, L. A., & Ulya, L. L. (2024). Growing young entrepreneurs: Does social support affect their entrepreneurial intention? *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 13(3), 339–350. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v13i3.15106>
- Kozlenkova, I. V., Samaha, S. A., & Palmatier, R. W. (2014). Resource-based theory in marketing. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 42(1), 1–21. <https://doi.org/10.1007/s11747-013-0336-7>
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2021). Inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM di Solo Raya. *Among Makarti: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 62–76. <http://dx.doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>
- Lestari, E. D. (2022). Mediating role of entrepreneurial passion between social support and students' entrepreneurial intentions among Indonesian college students. *Journal of Business and Social Review in Emerging Economies*, 8(3), 625–636.
- Ligthelm, A. A. (2010). Entrepreneurship and small business sustainability. *Entrepreneurship and Small Business Sustainability*, 14(3), 131–153.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Maharani, M. (2023). *Makin mahir berbisnis setelah ikut Wirausaha Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://kemdiktisaintek.go.id/news/article/makin-mahir-berbisnis-setelah-ikut-wirausaha-merdeka>
- Masdiantini, P. R., Devi, S., & Kusyanda, M. R. P. (2024). Peran literasi keuangan dan modal sosial terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha pelaku UMKM. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 23–29. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v12i1.73258>

- Maulana, M. I., & Suyono, E. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap keberlanjutan bisnis pelaku UMKM berbasis syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4256–4268. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10856>
- McGrath, R. G., & MacMillan, I. C. (2000). *The entrepreneurial mindset: Strategies for continuously creating opportunity in an age of uncertainty*. Harvard Business School Press.
- Meressa, H. A. (2023). Entrepreneurial financial literacy - small business sustainability nexus in Ethiopia. *Cogent Business and Management*, 10(2), 2218193. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2218193>
- Mukmin, Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen. (2021). Pengujian konstruk literasi keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 22(2), 291–303. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7080>
- Nurdin, E. A. (2024). *Wira-Wiri UNJ sebagai candradimuka untuk para entrepreneur menuju Indonesia Emas 2045*. Universitas Negeri Jakarta.
- Nyamboga, T. O. (2026). Strategic decisions and the entrepreneurial mindset in sustaining agribusiness SMEs in emerging economies: Unlocking pathways to resilience - A narrative review. *Journal of Agribusiness and Rural Development*, 1(1), 1–31.
- OJK. (2022). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2022*. Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. (2024). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2024*. Otoritas Jasa Keuangan & Badan Pusat Statistik.
- Paramita, S., & Subur, H. (2025). Literasi keuangan terhadap kinerja bisnis pada UMKM melalui entrepreneur mindset. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 3(11), 552–565.
- Penrose, E. T. (1959). *The theory of the growth of the firm*. Blackwell.
- Pintanawati, S., Fauziyah, A., & Rachmani, N. N. (2025). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap keberlanjutan usaha siswa. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(2), 1689–1698. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i2.15092>
- Pongtanalert, K., & Assarut, N. (2022). Entrepreneur mindset, social capital and adaptive capacity for tourism SME resilience and transformation during the COVID-19 pandemic. *Sustainability (Switzerland)*, 14(19), 12675. <https://doi.org/10.3390/su141912675>
- Prabawanti, B. E., & J, Y. N. (2025). The role of social support and innovation for tempeh business sustainability in Tempeh Village. *JMSAB*, 7, 1–12.
- Prabawanti, B. E., Tarigan, T. M., & Handayani, P. (2023). Social support for the sustainability of women's entrepreneurship businesses. *Share: Social Work Journal*, 13(1), 23–34.
- Pramesti, I. N. (2024). *Pengaruh antara resiliensi dan adversity quotient terhadap intensi berwirausaha mahasiswa yang mengikuti program Wira-Wiri UNJ 2023* [Skripsi, Universitas Negeri Jakarta].
- Ramdani, G., Sadih, A., & Srigustini, A. (2023). Pengaruh entrepreneurial mindset terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Manajemen Bisnis Digital*, 1(3), 497–513. <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/JEKOMBITAL>
- Ratnawati, K., Koval, V., & Arsawan, I. W. E. (2024). Leveraging financial literacy into sustainable business. *Business, Management and Economics Engineering*, 22(2), 333–356.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health psychology: Biopsychosocial interactions* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Singgih, J. A. Y. A. (2020). Peran pengusaha muda dalam mendorong perekonomian Indonesia guna meningkatkan pembangunan nasional. *Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, 8(3), 337–348.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi 2). Alfabeta.
- Suwandi, Amelia, Situmorang, M. S., & Parlindungan, S. (2023). Peran kewirausahaan dalam membangun dan memajukan perekonomian bangsa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi*, 2(1), 223–233.

- Tasya, Mahfud, N., & Murfat, M. Z. (2025). Keberlanjutan usaha dalam kewirausahaan. *Center of Economic Student Journal*, 8(1), 1–12.
- Tehseen, S., Ramayah, T., & Sajilan, S. (2017). Testing and controlling for common method variance: A review of available methods. *Journal of Management Sciences*, 4(2), 142–168. <https://doi.org/10.20547/jms.2014.1704202>
- UMKM, Kementerian. (2025). *Kementerian UMKM lampau target rasio kewirausahaan nasional 2025*. Kementerian UMKM Republik Indonesia. <https://umkm.go.id/news/tj4b6arg46a5vos5oo28t3n9>
- Wardana, L. W., Narmaditya, B. S., Wibowo, A., Mahendra, A. M., Wibowo, N. A., Harwida, G., & Rohman, A. N. (2020). The impact of entrepreneurship education and students' entrepreneurial mindset: The mediating role of attitude and self-efficacy. *Heliyon*, 6(9), e04922. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04922>
- Widagdo, B., & Sa'diyah, C. (2023). Business sustainability: Functions of financial behavior, technology, and knowledge. *Problems and Perspectives in Management*, 21(1), 120–130. [https://doi.org/10.21511/ppm.21\(1\).2023.11](https://doi.org/10.21511/ppm.21(1).2023.11)
- Xu, S., & Jiang, K. (2024). Knowledge creates value: The role of financial literacy in entrepreneurial behavior. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1), 1–17. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03201-3>
- Ye, J., & Kulathunga, K. M. M. C. B. (2020). How does financial literacy promote sustainability in SMEs? A developing country perspective. *Sustainability (Switzerland)*, 11(10), 2990. <https://doi.org/10.3390/su11102990>
- Yesmin, M. N., Hossain, M. A., Islam, M. S., Rahman, M. M., Jahan, N., & Kim, M. (2024). Entrepreneurial intentions and the role of educational and social support: Do the self-efficacy and the theory of planned behavior variables matter? *RAUSP Management Journal*, 59(4), 366–385. <https://doi.org/10.1108/RAUSP-03-2024-0053>
- Zemlyak, S., Naumenkov, A., & Khromenkova, G. (2022). Measuring the entrepreneurial mindset: The motivations behind the behavioral intentions of starting a sustainable business. *Sustainability (Switzerland)*, 14(23), 15997. <https://doi.org/10.3390/su142315997>